

Pengaruh Edukasi Pembidaian Terhadap Keterampilan Masyarakat Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal Di Desa Wakat

Yanti Tongka

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

Faradilla M. Suranata

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

Suwandi I. Luneto

Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

Alamat: Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Lingk. III, Kec. Bunaken Kota Manado-Sulawesi Utara

Email: yantitongka5@gmail.com

Abstrak. *Splinting is a method of first aid in injury/trauma musculoskeletal system. Which useful for health (immobilization) the part of our body that has been injured. By using a tool. This splinting purpose to reduce and relieve pain, prevent the occurrence of bone fracture movements that can cause damage to surrounding soft tissues. The purpose of this study was to determine the effect of splinting education on community skills in providing first aid for musculoskeletal injuries in wakat village objective This study is a quasi – experimental research with a one group pretest-posttest design. Total sampel/sampling 20 people by using the total sampel Sampling technique. Data collection using observation sheet. Analyzed with Mc. Nemar statistical test. Then, the data that has been collected is processed using computer assistance SPSS 16,0 program version From the result Wilcoxon statistical test showed that there was a significant influence between education and community skills in providing first aid for musculoskeletal injuries in wakat village, $(p)=0,000$; $\alpha= 0,05$ Conclusion in this study there is an influence of splinting education to the skillis of the community in providing first aid Musculoskeletal injuries in wakat village. The results of this study are expected to be able to become a reference for health and education installations in an effort to provide the influence of splinting education on community skills in providing first aid musculoskeletal injures.*

Keyword: *Splinting education, skills, musculoskeletal injuries*

Abstrak. Pembidaian merupakan suatu cara pertolongan pertama pada cedera/trauma sistem musculoskeletal. yang berguna untuk mengistirahatkan (imobilisasi) bagian tubuh kita yang mengalami cedera. dengan menggunakan suatu alat. Pembidaian ini bertujuan untuk mengurangi dan menghilangkan rasa nyeri, mencegah terjadinya gerakan patah tulang yang dapat mengakibatkan kerusakan jaringan lunak sekitarnya. Tujuan penelitian ini mengetahui “Pengaruh Edukasi Pembidaian Terhadap Keterampilan Masyarakat Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal Di Desa Wakat” Penelitian ini dilakukan dengan metode *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *One grup Pretest-posttest Desing*. Sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Di Analisis dengan uji statistik *Mc. Nemar*. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16,0. Dari Hasil Uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh yang bermakna antara edukasi terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera musculoskeletal di desa wakat. $(p)= 0,000$; $\alpha= 0,05$ Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat ada pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan prtolongan pertama cedera musculoskeletal di desa wakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

acuan untuk instalasi kesehatan dan pendidikan dalam upaya Pemberian pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal
Kata Kunci: Edukasi Pembidaian, Keterampilan, Cedera Muskuloskeletal

LATAR BELAKANG

Pembidaian adalah metode untuk melindungi trauma eksternal dan menstabilkan dan mendukung sendi yang sesuai, Pembidaian merupakan bentuk pertolongan pertama pada cedera atau trauma muskuloskeletal yang harus diketahui oleh dokter, perawat, atau orang lain yang akan memberikan pertolongan pertama di tempat kejadian (Warouw, 2018).

Balut bidai bertujuan untuk menjaga agar fragmen tulang yang retak atau dislokasi sendi tidak bergerak (imobilisasi), untuk mengurangi atau mencegah cedera pada pembuluh darah, jaringan saraf tepi dan jaringan yang retak, mengurangi kerusakan pada jaringan lunak di dekat tulang yang retak, menghentikan pendarahan atau edema yang mungkin ada, mencegah syok karena pendarahan dan mengurangi rasa sakit (Listiana & Oktarina, 2019).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia *Wolder Healt Organization (WHO)* kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan umum di dunia yang pada saat ini perlu diperhatikan karena berbahaya dapat mengancam nyawa (Lenjani et al, 2019). *Wolder Healt Organization (WHO)* mengemukakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian nomor 8 dan menjadi angka teratas yang terjadi pada usia 15-29 tahun di dunia dan jika tidak ditangani dengan serius pada tahun 2030 kecelakaan lalu lintas akan meningkat menjadi 2 penyebab kematian kelima di dunia. Organisasi kesehatan dunia dalam Report on Road Traffic Injury Prevention, menjelaskan bahwa setiap tahunnya di seluruh dunia terdapat sekitar 1,2 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta lainnya mengalami luka-luka, (WHO, 2018).

Angka kecelakaan di Provinsi Sulawesi Utara saat ini masih cukup tinggi, sebagaimana dilaporkan dalam data Kepolisian RI jumlah kecelakaan mencapai 1.535 kejadian. Dari jumlah korban kecelakaan sebanyak 2.491 orang, 328 orang diantaranya meninggal dunia, 822 orang mengalami luka berat dan 1.341 luka ringan Peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun 2009 sampai 2010 terjadi pada tiap moda kendaraan dengan presentase peningkatan diatas 10,97% dimana jumlah terbesar pada

moda sepeda motor dengan presentase peningkatan sebesar 13,11%. Pada tahun 2009 jumlah kendaraan bermotor di Sulawesi Utara yaitu 755.796 dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2012 tercatat jumlah kendaraan bermotor sebanyak 1.099.021 (*Ditjen Perhubungan Darat, 2013*).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah sesuatu rancangan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal: pertama, rancangan penelitian memerlukan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam,2014).

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian pra eksperimen yaitu (*one-group pre-post test design*). Penelitian pra eksperimen merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas pada penelitian yang akan dilakukan. Subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, yaitu akan diberi pre test kemudian di observasi kembali setelah pemberian intervensi untuk mengetahui akibat dari perlakuan atau intervensi yang telah diberikan (Nursalam, 2015). Dalam penelitian terdapat etika penelitian dimulai dari meminta persetujuan Subjek (*informed consent*), tujuannya untuk memberikan penjelasan agar subjek mengerti maksud dan tujuan yang akan diteliti. Pada saat melakukan pengisian lembar observasi peneliti hanya menuliskan inisial subjek saja (*Anonimity*), setelah selesai melakukan pengisian lembar observasi peneliti menyimpan ditempat yang aman peneliti melakukan obsrvasi selama 1 hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dan menganalisis hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Pembidaian Terhadap Keterampilan Masyarakat Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal Di Desa Wakat. Yang di lakukan pada 09 juni 2023

1. Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, jenis kelamin, pendidikan Pada Responden Di Desa Wakat

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	
	Frekuensi (n)	Percent (%)
Usia		
Remaja Awal	2	10,0
Remaja Akhir	18	90,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	55,0
Perempuan	9	45,0
Pendidikan		
SD	1	5,0
SMP	9	45,0
SMA/SMK	10	50,0
Total	20	100

Sumber : Data Primer 2023

Dari hasil Tabel diatas di peroleh hasil tertinggi dari usia Remaja akhir sebanyak 18 orang dengan presentase (90,0%) Subjek yang paling sedikit Remaja awal 2 orang subjek dengan presentase (10,0%), dan jumlah terbanyak dari jenis kelamin laki-laki 11 subjek dengan presentase (55,0%) sedangkan jumlah paling sedikit perempuan 9 Subjek dengan presentase (45,0%) dan jumlah terbanyak pendidikan SMA dengan jumlah subjek 10 orang dengan presentase (50,0%) sedangkan jumlah pendidikan paling sedikit SD 1 orang dengan presentase (5,0%)

2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari subjek yang sedang diteliti, untuk menggambarkan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan keterampilan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di desa wakat.

Waktu Pemberian Keterampilan Masyarakat Sebelum Diberikan Edukasi	Banyaknya Responden	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
	(<i>F</i>)	
12	9	45,0%
13	4	20,0%
14	2	10,0%
16	2	10,0%
17	3	15,0%
Total	20	100,0%

Waktu Pemberian Keterampilan masyarakat Sesuda Diberikan Edukasi	Banyaknya Responden	
	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
	(<i>F</i>)	
15	1	5,0%
16	1	5,0%
17	2	10,0%
18	3	15,0%
19	6	30,0%
20	3	15,0%
21	2	10,0%
22	2	10,0%
Total	20	100,0%

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diperoleh hasil keterampilan masyarakat dengan nilai rata-rata di dapatkan Keterampilan sebelum diberikan Edukasi Pembidaian 12 berjumlah 9 orang dengan presentase 54,0 keterampilan 14 dan 16 berjumlah 2 orang dengan presentase 10,0 dan keterampilan hasil keterampilan masyarakat desa wakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal setelah diberikan edukasi dengan nilai rata-rata 15 dan 16 sebanyak 1 orang presentase 5,0 dan keterampilan dan 19 sebanyak 6 orang presentase 30,0.

3. Analisis Bivariat

Tabel Analisa Pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama ceder amuskuloskeletal di desa wakat. (n=20)

Tabel 3. Pengaruh sebelum dan sesudah edukasi pembidaian

Keterampilan Masyarakat	Sampel (n)	Median (minimum-maximum)	P.Value
Sebelum	20	13 (12- 17)	0,000
Sesudah	20	19 (15 – 22)	

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sebelum dan sesudah edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di desa wakat n= 20, sebelum perlakuan didapatkan nilai median 13 dengan nilai minimum 12 dan nilai maksimum 17. Sedangkan sesuda perlakuan didapatkan nilai median 19 dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 22 dengan nilai *P.value* = 0,000 dimana $<$ nilai $\alpha = 0,05$ Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak artinya ada pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di desa wakat.

4. Pembahasan

Penelitian ini berjudul pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memebrikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di desa wakat. Dengan jumlah responden sebanyak 20 orang dengan usia remaja terdiri dari laki-laki sebanyak 11 subjek dan perempuan sebanyak 9 Subjek. Dalam penelitian ini menggunakan *Quasy-Eksperiment* dengan rancangan *one group pre-post test design*, sebelum melakukan penelitian, peneiti melakukan pengukuran tingkat keterampilan dengan menggunakan lembar observasi. Setelah itu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengaruh pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal, kemudian setelah itu peneliti melakukan pengukuran kembali setelah di berikan edukasi dengan menggunakan lembar observasi.

Setelah dilakukan pengolahan data, peneliti menemukan hasil dari uji digunkan yakni uji Wilcoxon menegenai pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan

masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal. Di peroleh hasil $P= 0,00$ H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada Pengaruh Edukasi Pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal didesa wakat.

Keterampilan seseorang dapat di pengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan (Justine, 2014). Peningkatan keterampilan Subjek menjadi lebih baik hal ini dikarenakan mereka memiliki semangat yang tinggi dan motivasi diri dalam partisipasi latihan praktik balut dan bidai (Listina, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian setiadi (2019). Bahwa sebagian besar hasil *post test* menunjukkan hasil peningkatan, dikarenakan edukasi pelatihan pembidaian dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan seorang individu maupun sekelompok orang.

Hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa pendidikan kesehatan sangat penting berpengaruh terhadap pembentukan pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa yang lebih baik. Sikap dan keterampilan siswa lebih meningkat di lihat melalui Subjek partisipasi dalam mengikuti pemberian pendidikan kesehatan, rasa ingin tau dan niat belajar yang di tunjukan siswa melalui simulasi. Siswa mengikuti simulasi kemudian mempraktekan langsung proses balut bidai dan fraktur dalam proses ini sebagian besar siswa melakukan simulasi dengan penilaian yang baik melakukan sesuai materi yang mereka ikuti (*sari*)2015.

Menurut *warouw, 2018* Pengatahuan sendiri dipengaruhi oleh seperti pendidikan, umur, lingkungan, dan sosial budaya. Tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang, dimana tingkat pendidikan mampu mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang. Pendidikan kesehatan merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal bahkan dengan mewajibkan semua pelajar mendapat pendidikanb pertolongan pertama

(Murwani, 2017) Berdasarkan hasil dan konsep teori diatas penelitian menyimpulkan pendidikan kesehatan berperang penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil setelah diberikan edukasi tentang pembidaian pada fraktur tulang panjang. Saat dilakukan oleh peneliti *post test* dilakukan lima menit setelah edukasi pembidaian diberikan.

Tentang waktu yang tentang efektif untuk dilakukan post test adalah 30 menit setelah dilakukan intervensi.

Menurut (WHO, 2008) Pendidikan kesehatan adalah proses meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu maupun masyarakat dengan membuat mereka peduli terhadap pola perilaku dan pola hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan. Edukasi adalah suatu proses usaha memberdayakan perorangan, kelompok, dan masyarakat agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan, yang dilakukan dari, oleh, dan masyarakat sesuai dengan faktor budaya setempat.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh *Saputro (2017)* menyatakan bahwa pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di peroleh dari informasi ataupun dari pengalaman yang mereka dapatkan dilingkungan mereka. Pembelajaran merupakan bentuk yang sangat penting dalam mempelajari suatu tindakan atau perilaku seseorang pengetahuan akan koplek lengkap dari pada tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Seseorang yang lebih tinggi pendidikannya akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih renda.

KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di desa wakat. dapat disimpulkan bahwa Keterampilan dengan nilai median di desa wakat sebelum di berikan edukasi memiliki keterampilan kurang terampil dan sesudah di berikan edukasi keterampilan masyarakat dalam memebrikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal dengan nilai median di desa wakat setelah di berikan edukasi Ada pengaruh edukasi pembidaian terhadap keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di Desa Wakat
- b. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menamba sumber pengetahuan, pembelajaran dan sumber informasi (data dasar) untuk penelitian–penelitian selanjutnya dan Di harapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat desa wakat dan tetap mengembangkan keterampilan dan mengaplikasikan pengembangan pengaruh edukasi pembidaian terhadap

keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama cedera muskuloskeletal.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2013, *Profil Dan Kinerja Perhubungan darat Provinsi Sumatra Utara*, Medan.

Justine T.S. 2014 *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Grasindo.

Listiana, D., & Oktarina, A. R. (2019). *Pengaruh pelatihan balut bidai terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa/i palang merah remaja (pmr) di sman. 4 kota bengkulu* 1. 3(September).

Lenjani, B., Rashiti, P., Lenjani, D., Borovci, P., & Arslani, N. (2019). *Road Accidents Management and Emergency Medicine Care*. Albanian

Listiana, D., & Oktarina, A. R. (2019). *Pengaruh pelatihan balut bidai terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa/i palang merah remaja (pmr) di sman. 4 kota bengkulu* 1. 3(September).

Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika

Nursalam (2014) *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan Profesional, Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis (P, Lestari. Ed.), (4th ed.)*, Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Setiadi., (2019). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sari, Nia, dan Ratna Wardani. 2015. *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS*, Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish.

Saputro, W. W. 2017 *Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap perilaku tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK negeri 1 mojosongo boyolali*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Warouw, J. A. Kumaat L.T. & Pondaag (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang pembidaian pertolongan pertama fraktur tulang panjang*

WHO. (2018). *Kecelakaan Lalu lintas menjadi pembunuh terbesar ke tiga*.

Warouw, J. A. Kumaat L.T. & pondaag (2018). *Pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan tentang pembidaian pertolongan pertama fraktur tulang panjang.*

WHO (2008). *The global burden of diseases: 2004 update Geneva: World Health Organization.* http://www.who.int/healthinfo/global_burden_disease/GBD_report_2004update_full.